

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Revolusi Industri merupakan salah satu revolusi penting dunia juga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Indonesia. Secara garis besar Revolusi Industri memiliki pengaruh positif dan negatif. Antara keduanya saling berhubungan satu sama lainnya. Berdirinya pabrik-pabrik telah mendorong kehidupan baru dalam masyarakat yang sebelumnya masyarakat *agraris* dan *maritim*. Terbentuklah komunitas pekerja kasar dan buruh yang bekerja di pabrik-pabrik *partikelir* (swasta). Serta para pendatang dengan keahliannya mendapat kesempatan bekerja lebih dahulu dan taraf ekonomi pendatang umumnya semakin baik, sedangkan masyarakat *lokal* makin lama makin terjepit. Kesenjangan sosial semakin lebar (Sukandarrumidi, 2012: 33).

Di Indonesia secara umum banyak perusahaan yang memberikan dampak sosial ekonomi kepada masyarakat baik itu yang bersifat negatif maupun positif, di antaranya pola hubungan atau sistem interaksi, gaya hidup, cara berfikir, lapangan kerja, dan pendapatan, yang semuanya itu dapat berubah dalam masyarakat sebagai akibat dari industrialisasi. Pembangunan ekonomi pada hakekatnya merupakan suatu proses berkesinambungan antar sektor-sektor ekonomi yang memanfaatkan potensi sumber daya, baik alam, maupun manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mengingat sektor pertanian dan sektor industri pengolahan berperan dalam pembentukan struktur ekonomi wilayah, sehingga diperlukannya suatu integrasi antara sektor pertanian dengan sektor industri pengolahan yaitu melalui agroindustri (Nasikun, 2005: 21).

Menurut Tambunan dalam Noeriman (2011: 9) pengembangan agroindustri mempunyai arti penting dalam suatu perekonomian yakni: (1) besarnya *efek* pengganda nilai tambah (*multiplier effect of value added*) sektor agroindustri; sehingga mempunyai potensi besar mendorong pertumbuhan ekonomi; (2) sektor ini sebagai penyedia lapangan kerja dalam suatu perekonomian baik nasional maupun regional, sehingga dapat mengurangi

pengangguran; dan (3) sektor ini mempunyai potensi besar dalam pengembangan ekonomi wilayah. Ditinjau dari rantai pasok (*supply chain*) pengembangan agroindustri gula tebu akan memacu kegiatan ekonomi di pedesaan baik ke arah hulu berupa kegiatan penyediaan bahan baku dan kebutuhan produksi, maupun ke hilir berupa kegiatan pemasaran dan produksi produk-produk agroindustri lainnya.

Provinsi Gorontalo memiliki luas lahan untuk perkebunan tebu, yang umumnya berada di wilayah Kabupaten Gorontalo yaitu 10.228 ha yang terdiri dari tebu rakyat dan tebu pabrik, sedangkan luas lahan yang ditanami 4.412 ha, dan total produksi pada tahun 2012 mencapai 32.521 ton, dengan total jumlah petani 12.438 kk. Hal ini tentunya dapat mendukung aktivitas industri di Provinsi Gorontalo (Dinas Peternakan dan Perkebunan Provinsi Gorontalo, 2012).

Desa Lakeya merupakan salah satu Daerah di Kabupaten Gorontalo yang memiliki perusahaan Pabrik Gula yang disebut dengan PT. PG. Gorontalo. Kehadiran perusahaan ini di tengah-tengah masyarakat Desa Lakeya secara tidak langsung mengubah paradigma masyarakat/petani untuk mengadopsi pola pertanian modern, ini bisa dikatakan pembangunan karena perusahaan ini menciptakan pertumbuhan ekonomi (*growth*), rekonstruksi (*reconstruction*), modernisasi (*modernization*), perubahan sosial (*social change*) serta pembaharuan atau *inovasi* (Ndraha dalam Bahua, 2010: 85).

PT. PG. Gorontalo memiliki luas lahan tebu yaitu 8.464 ha dengan luas lahan yang berproduksi sebesar 4.726 ha dengan produksi Tahun 2012 mencapai 31.848,00 ton. Selain memberikan dampak positif kehadiran PT. PG. Gorontalo juga memberikan dampak negatif terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Lakeya, ini tampak dari perusahaan telah membeli sebagian besar lahan pertanian masyarakat sekitar, sehingga produktifitas petani menurun dan terjadi *transformasi* petani menjadi buruh industri (Dinas Peternakan dan Perkebunan Provinsi Gorontalo, 2012).

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, dilakukan penelitian dengan judul **Dampak Sosial Ekonomi Industri PT. PG. Gorontalo Bagi Masyarakat Desa Lakeya Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak sosial Industri PT. PG. Gorontalo bagi masyarakat Desa Lakeya Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana dampak ekonomi Industri PT. PG. Gorontalo bagi masyarakat Desa Lakeya Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Dampak sosial Industri PT. PG. Gorontalo bagi masyarakat Desa Lakeya, Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.
2. Dampak ekonomi Industri PT. PG. Gorontalo bagi masyarakat Desa Lakeya Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Bagi petani, agar dapat mengevaluasi diri untuk mengukur sejauh mana perubahan sosial ekonomi dengan adanya industri PT. PG. Gorontalo.
2. Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini sebagai bahan masukan tentang dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan akibat beroperasinya industri PT. PG. Gorontalo bagi masyarakat Desa Lakeya.
3. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan dalam bidang sosial ekonomi dan Agribisnis pada khususnya.